

ABSTRAK

Noor Halimah Jano, NPM : 2022486, Judul “Peran Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Dalam Meningkatkan Kualitas SDM Peternak Melalui Program Kesehatan Masyarakat Veteriner (KESMAVET) Di Desa Sumber Rejeki Kecamatan Juai Kabupaten Balangan”. Dibawah Bimbingan Ibu Hj. Saidah Hasbiah, S.Sos.,M.AP sebagai pembimbing I dan Bapak M.Ridha Anshari, S.Sos.,M.AP sebagai pembimbing II.

Program Kesmavet merupakan salah satu upaya strategis pemerintah yang bertujuan untuk menjamin kesehatan hewan, kesehatan masyarakat, dan keamanan pangan asal hewan. Pelaksanaannya mencakup berbagai aspek, mulai dari pengawasan kesehatan ternak, pencegahan dan pengendalian penyakit, hingga jaminan mutu produk pangan asal hewan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif-kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui penarikan sampel secara purposive sampling berjumlah 13 orang. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa efektivitas dalam penyeimbangan kurang baik karena pembinaan di lapangan masih tidak merata, untuk kemampuan selektif sudah baik karena mampu memberikan dampak positif terhadap efektivitas program, untuk menciptakan hal-hal baru kurang baik karena inovasi program dan pelatihan modern masih terbatas. Pada tingkat keabsahan sudah baik karena konsistensi program Kesmavet yang pelaksanaan mengacu pada SOP dan regulasi resmi, untuk membuat kemajuan yang modern kurang baik karena perlengkapan laboratorium dan tenaga medis masih terbatas. Untuk kemampuan kurang baik karena tidak menyertakan praktik lapangan secara langsung, dalam panutan bagi masyarakat kurang baik karena jumlah peserta peternak dalam kegiatan relative rendah. Dalam kinerja sudah baik karena mampu menyelaraskan kegiatan teknis dan administrasi. Untuk berperan sebagai pelaksana kurang baik karena pelaksanaan program kesmavet masih bergantung pada pemerintah pusat dan provinsi. Faktor yang mempengaruhi Peranan ini adalah partisipasi peternak yang rendah, keterbatasan fasilitas dan alat, penyakit dan adaptasi kebijakan, pemahaman tidak merata serta kebiasaan yang sulit dirubah.

Disarankan kepada Kepala bidang peternakan meningkatkan efektivitas program kesmavet, memperkuat partisipasi peternak melalui penyuluhan langsung serta penyediaan materi edukasi yang lebih praktis dan mudah dipahami, juga petugas lapangan dan dokter hewan memonitoring penyakit musiman perlu ditingkatkan melalui koordinasi rutin guna meminimalkan risiko penyebaran penyakit.

ABSTRACT

Noor Halimah Jano, Student ID: 2022486, Title: “The Role of the Food Security, Agriculture, and Fisheries Agency in Improving the Quality of Livestock Farmers' Human Resources Through the Veterinary Public Health Program (Kesmavet) in Sumber Rejeki Village, Juai District, Balangan Regency.” Under the supervision of Mrs. Hj. Saidah Hasbiah, S.Sos., M.AP as the first supervisor and Mr. M. Ridha Anshari, S.Sos., M.AP as the second supervisor.

The Kesmavet program is one of the government's strategic efforts aimed at ensuring animal health, public health, and food safety from animal sources. Its implementation covers various aspects, ranging from livestock health surveillance, disease prevention and control, to quality assurance of food products from animal sources.

This research used a qualitative approach with a descriptive-qualitative type. The data collection techniques used were interviews, observation, and documentation. The data sources were obtained through purposive sampling of 13 people. After the data was collected, it was analyzed using techniques including data reduction, data presentation, and verification or conclusion drawing.

The results of the study show that effectiveness in balancing is not good because guidance in the field is still uneven, selective ability is good because it can have a positive impact on program effectiveness, and creating new things is not good because program innovation and modern training are still limited. The level of validity was good because the Kesmavet program was consistent and its implementation referred to SOPs and official regulations. However, it was less effective in making modern progress because laboratory equipment and medical personnel were still limited. Its capabilities were poor because it did not include direct field practice, and it was less effective in setting an example for the community because the number of farmers participating in the activities was relatively low. Performance is good because it is able to harmonize technical and administrative activities. Its role as an implementer is not good because the implementation of the Kesmavet program still depends on the central and provincial governments. Factors that influence this role are low farmer participation, limited facilities and equipment, disease and policy adaptation, uneven understanding, and habits that are difficult to change.

It is recommended that the Head of the Livestock Division improve the effectiveness of the animal health program, strengthen farmer participation through direct extension and the provision of more practical and easy-to-understand educational materials, and that field officers and veterinarians monitor seasonal diseases through regular coordination to minimize the risk of disease spread.